

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *Pre Eksperimental* dengan pendekatan *One grup Prettest-Posttest design*. Penelitian ini dilakukan pengukuran skala nyeri dismenore sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

Rancangan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
X_1	0	X_2

Keterangan:

X_1 : Pretest intervensi

0 : Akupresure titik Sanyinjiao (SP6)

X_2 : Posttest intervensi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April – 29 Mei 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswi asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berjumlah 98 orang.

2. Sampel

a. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti yang mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengalami dismenore primer yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

1) Karakteristik Inklusi

- a) Mahasiswa semester awal asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b) Mahasiswa yang mengalami dismenore primer pada periode sebelumnya
- c) Mahasiswa yang mengalami siklus menstruasi normal
- d) Mahasiswa yang tidak mengkonsumsi obat anti nyeri (NSAID) untuk menurunkan nyeri dismenore
- e) Mahasiswa yang telah bersedia menjadi responden dan mengikuti peraturan dan prosedur penelitian

2) Karakteristik Eksklusi

- a) Mahasiswa yang mengkonsumsi obat anti nyeri (NSAID)
- b) Mahasiswa yang mempunyai penyakit ginekologis tertentu atau dismenore sekunder.

b. Teknik sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Non probability sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan atau masalah peneliti, sehingga sampel dapat mewakili karakteristik yang dikenal sebelumnya.

c. Besar Sampel

Untuk menentukan besaran sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus deskriptif numerik menurut Sopiudin, sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha \times S}{d} \right)^2$$

Keterangan

$Z\alpha$ = Deviat baku alfa

S = Simpangan baku variabel yang diteliti

d = Presisi

Perhitungan sampel

$$n = \left(\frac{1,64 \times 9,9}{3,3} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{16,236}{3,3} \right)^2$$

$$n = 24$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah akupresure titik sanyinjiao (SP6).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen pada penelitian ini adalah penurunan nyeri dismenore primer

3. Variabel *Confounding* (Variabel Perancu)

Variabel perancu adalah jenis variabel yang memiliki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, tetapi bukan variabel antara. Variabel

perancu pada penelitian ini adalah usia menarache, lama menstruasi, siklus menstruasi, riwayat keluarga dan aktivitas olahraga.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen				
Akupresure titik sanyinjiao (SP6).	Akupresure titik sanyinjiao (SP6) adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu pada tubuh (meridian) untuk menurunkan nyeri. Pemijatan dilakukan searah jarum jam selama 3-5 menit sebanyak 30 kali. Lakukan 1-2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut, melakukan pemantauan dengan menggunakan lembar observasi.	SOP akupresure		
Dependen				
Dismenore Primer	Nyeri yang terjadi pada perut bagian bawah yang dialami oleh wanita sebelum menstruasi maupun selama menstruasi	Kuesioner <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> .	1. Nyeri Ringan (1-3) 2. Nyeri Sedang (4-6) 3. Nyeri Berat (7-9)	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur tingkat dismenore pada mahasiswi antara lain :

1. SOP (*Standar Operational Prosedur*) pemberian akupresure titik sanyinjiao (SP6)
2. Untuk menilai pengaruh pemberian terapi akupresure titik sanyinjiao (SP6) menggunakan kuesioner skala ukur NRS (*Numeric rating scale*).

3. Lembar observasi untuk memantau pemberian intervensi berupa akupresure titik sanyinjiao (SP6).
4. Lotion/minyak sebagai media pemberian terapi akupresure titik sanyinjiao (SP6).

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian, yakni:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
 - b. Mengajukan judul/ tema penelitian, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan dengan Nomor KTI/0036/Keb-S1/1/2021.
 - d. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal sebagai referensi untuk penyusunan proposal skripsi serta melakukan studi pendahuluan di Asrama Putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - e. Menyusun proposal skripsi serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - f. Melakukan ujian proposal skripsi pada tanggal 24 Maret 2023.
 - g. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji aerta pengesahan pada tanggal 03 April 2023.
 - h. Mengurus surat kelayakan etika penelitian di Komite Etika Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/71/KEPK/IV/2023.
 - i. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian di asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- a. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor KTI/0157/Keb-S1/IV / 2023.
- b. Koordinasi bersama kepala asrama terkait dengan penggunaan tempat penelitian, alokasi waktu dan nama-nama mahasiswi yang di jadikan responden.
- c. Peneliti melakukan *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria peneliti berdasarkan kriteria inklusi.
- d. Peneliti membuat grup whatsapps yang berisikan semua responden.
- e. Membagikan kuesioner melalui link *google form* melalui grup, responden mengisi kuesioner karakteristik berdasarkan usia menarche, lama menstruasi, siklus menstruasi, riwayat keluarga, aktivitas olahraga dan skala nyeri.
- f. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian memberikan lembar *inform consent* serta menjelaskan sistematika penelitian.
 - 1) Meminta responden untuk mengkonfirmasi saat mengalami menstulasi.
 - 2) Meminta responden untuk mengkonfirmasi ke peneliti saat mengalami dismenore.
 - a) Menyampaikan kepada responden bahwa peneliti akan mendatangnya dan menjelaskan bahwa akan dilakukan pengukuran nyeri dismenore sebelum dilakukan intervensi menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*).
 - b) Intervensi berupa akupresure titik sanyinjiao (SP6) selama 3 hari berturut-turut

- c) Setelah menjalani intervensi selama 3 hari, peneliti melakukan pengukuran nyeri dismenore menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*)
 - g. Tahap awal pelaksanaan dilakukan *pretest* dengan mengisi lembar pengukuran nyeri dismenore menggunakan kuesioner karakteristik dan NRS untuk mengetahui skala nyeri yang dialami responden.
 - h. Peneliti memberikan intervensi akupresure titik Sanyinjiao (SP6) sesuai dengan SOP diberikan pemijatan sebanyak 30 kali selama 3-5 menit. Lakukan 1-2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut. Pemberian ini dilakukan selama 1 siklus menstruasi.
 - i. Mengukur intensitas nyeri *posttest* diberikan intervensi akupresure titik Sanyinjiao (SP6) dengan menggunakan skala NRS.
 - j. Mencatat hasil perlakuan pada lembar observasi yang telah disediakan.
3. Tahap Penyelesaian Laporan
- a. Melakukan rekapitulasi data
 - b. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dilakukan uji statistic menggunakan aplikasi SPSS
 - c. Penyusunan laporan hasil penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data yang merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Data yang terkumpul di olah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data pada kuesioner yang berisikan karakteristik responden dan lembar observasi *pre-test* dan *post-test* intervensi.

b. *Coding*

Coding memberikan kode-kode tertentu pada data-data yang sudah dikumpulkan dengan tujuan memudahkan pengolahan.

Tabel 3.3 Koding Karakteristik Responden

No	Unit data	Kriteria	Kode
1.	Umur Menarche	a. <12 tahun	1
		b. 12-14 tahun	2
		c. >14 tahun	3
2.	Lama Menstruasi	a. <3 hari	1
		b. 3-7 hari	2
		c. >7 hari	3
3.	Siklus Menstruasi	a. <21 hari	1
		b. 21-35 hari	2
		c. >35 hari	3
4.	Riwayat Keluarga	a. Ada	1
		b. Tidak ada	2
5.	Aktivitas Olahraga	a. Ya	1
		b. Tidak	2

Tabel 3.4 Koding Karakteristik Dismenore

No	Unit data	Kriteria	Kode
1	Tidak Nyeri	0	0
2.	Nyeri ringan	1-3	1
3.	Nyeri sedang	4-6	2
4.	Nyeri berat	7-9	3

c. *Scoring*

Skor *Numeric Rating Scale* (NRS)

Tidak Nyeri	: Skor 0
Nyeri ringan	: Skor 1-3
Nyeri sedang	: Skor 4-6
Nyeri berat	: Skor 7-9

d. *Tabulating*

Pembuatan tabel yang berisi data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis kebutuhan.

e. *Data entry*

Proses memasukkan data dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisa data dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel penelitian. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden yang diteliti meliputi usia menarche, lama menstruasi, siklus menstruasi, riwayat keluarga, aktivitas olahraga dan penurunan skala nyeri dismenore sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Analisis univariat menampilkan distribusi data, frekuensi dan presentasi dalam bentuk tabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi akupresure titik Sanyinjiao (SP6) terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore primer pada mahasiswa asrama

putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Jenis data pada penelitian ini adalah ordinal maka analisis data menggunakan statistik non-parametrik dengan menggunakan uji *Wilxocon*.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan terkait kelayakan etik ke komisi Etik Penelitian kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor. Etika penelitian memiliki tujuan untuk melindungi subjek penelitian atau responden serta menjaga kerahasiaan identitas responden dari bahaya secara fisik, psiskis dan konsekuesi hukum sebagai akibat keikutsertaan responden dalam penelitian, mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Prinsip yang dilakukan pada saat sebelum wawancara atau pengambilan data yaitu meminta persetujuan kepada subjek penelitian tersebut. Pada awal penelitian, peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian yaitu dengan memberi akupresure yang berguna untuk menurunkan intensitas nyeri dismenore dengan cara pemijatan selama 3-5 menit searah jarum jam sebanyak 30 kali selama 3 hari berulang. Manfaat penelitian ini adalah salah satu pengobatan nonfarmakologi dalam mengurangi intensitas nyeri dismenore. Setelah responden mengerti dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian peneliti memberikan lembar persetujuan (*Informed consent*) pada responden untuk memulai penelitian, kemudian responden diarahkan untuk membaca dan memahami substansi lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian setelah melakukan penandatanganan lembar penelitian tersebut. Peneliti harus menghormati keputusan responden, tidak ada unsur paksaan oleh peneliti apabila responden menolak untuk dijadikan subjek penelitian. Responden memiliki kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Prinsip anonymity adalah etika yang wajib dilakukan oleh peneliti, yakni dilakukan dengan cara nama responden tidak dicantumkan dalam hasil penelitian, namun hanya dituliskan inisialnya saja dan semua kuisioner yang telah terisi akan dituliskan dengan nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden. Ketika penelitian ini dipublikasikan maka tidak ada satu identitas yang berkaitan dengan subjek penelitian atau responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip yang digunakan dengan tidak memperlihatkan identitas serta seluruh data atau informasi responden kepada siapapun. Data disimpan ditempat yang aman oleh peneliti agar tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai penelitian akan menghilangkan semua informasi dalam jangka waktu 2 tahun.